untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan
dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan akan mampu bersaing dan memperoleh keuntungan yang maksimal apabila mampu menggunakan berbagai sumber daya yang dimilikinya dengan baik. Dengan hasil maksimal yang didapat dari penggunaan berbagai sumber daya perusahaan akan memperlihatkan bagaimana suatu kinerja perusahaan telah dilakukan dengan baik.

Naik turunnya nilai perusahaan, salah satunya dipengaruhi oleh *Value Added Capital Employed,Value Added Human Capital*, *Structural Capital Value Added* dan *Corporate Social Responsibility*.

Di Indonesia *Intellectual Capital* dikenal semenjak adanya PSAK No. 19 (revisi 2000) yang mengatur tentang aset tak berwujud, walaupun PSAK tersebut tidak secara khusus membahas tentang *Intellectual Capital*. Menurut Ulum (2009), perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung menggunakan *conventional based* dalam membangun bisnisnya sehingga produk yang dihasilkan masih miskin kandungan teknologi. Selain itu, perusahaan-perusahaan tersebut belum memberikan perhatian lebih terhadap *human capital, structural capital,* dan *physical capital* yang dibuktikan dalam pelaporan keuangannya.

Menurut Pulic (1998) cara mengukur *Intellectual Capital*, yaitu menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC^{TM}). *Value Added Intellectual Coefficient* adalah suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan. Komponen utama dari VAIC dapat

untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital*, *human capital*, dan *structural capital*. *Physical capital* diukur menggunakan VACA (*Value Added Capital Employed*), *human capital* diukur menggunakan VAHU (*Value Added Human Capital*), dan *structural capital* diukur menggunakan STVA (*Structural Capital Value Added*). .

Penerapan CSR dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan, dimana para investor dipercaya akan lebih cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang menanamkan CSR di dalam internal perusahaannya. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki tujuan satu yakni menghasilkan laba guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang menjadikan penentu bagaimana gambaran keadaan perusahaan. Perusahaan yang baik akan menghasilkan laba yang dapat meningkatkan kemakmuran bagi perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan maka akan dipandang baik bagi calon investor.

Menurut Husnan (2000), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan juga merupakan tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar dan kinerja perusahaan, tidak hanya itu tetapi juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur nilai perusahaan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER).

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan

perusahaan tersebut. Dengan melakukan perbandingan berdasarkan PER perusahaan, investor bisa mendapat gambaran jelas apakah suatu saham dinilai terlalu tinggi (*overvalued*) atau dinilai terlalu rendah (*undervalued*). Selain itu, *Price to Earning Ratio* (PER) juga membantu investor menentukan nilai pasar suatu saham dengan membandingkannya terhadap pendapatan perusahaan, bisa dibilang *Price Earning Ratio* (PER) menjadi cerminan seberapa besar yang dibayarkan pasar hari ini buat suatu saham berdasarkan laba di masa lalu dan perkiraan laba di masa depan.

Perhitungan *Price to Earnings Ratio* menggunakan rumus *Price Earnings Ratio* (PER), yaitu harga saham per lembar (*closing price*) dibagikan dengan *Earning Per Share* (EPS). Semakin tinggi PER semakin nampak rendah nilai EPS apabila dibandingkan dengan harga sahamnya (Husnan, 2002:300).

Tabel 1.1 Rekapitulasi *Price Earning Ratio*
Perusahaan Transportasi Periode 2021

No	Nama Perusahaan	*Price Earning Ratio* (PER)
1	Air Asia Indonesia Tbk	0,84
2	Weha Transportasi Indonesia Tbk	19,52
3	Jaya Trishindo Tbk	24,13
4	Ekasari Lorena Transport Tbk	2,67
5	Mitra International Resources Tbk	15,01
6	Satria Antaran Prima Tbk	23,37
7	Sidomulyo Selaras Tbk	7,92
8	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	8,46
9	Putra Rajawali Kencana Tbk	12,11
10.	PT Steady Safe Tbk	170,86
11	Guna Timur Raya Tbk	14,38
12	Jasa Armada Indonesia Tbk	11,36

untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Karya Ilmiah milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya diperuntukkan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Pada tabel 1.1, menggambarkan perhitungan dengan Rekapitulasi *Price Earning Ratio* yang diambil pada perusahaan yang bergerak di bidang transportasi periode 2021. Berdasarkan dari 12 Perusahaan yang terpilih pada bidang Transportasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, rata-rata *Price Earning Ratio* adalah 25,88 dan dari 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Transportasi 91% perusahaan berada di bawah rata-rata.

Salah satu penyebab naik turunnya nilai perusahaan adalah dengan melihat komponen dari *Intellectual Capital*. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumandari (2019) menyatakan bahwa komponen *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Afriyani dan Suzan (2021) menyatakan bahwa komponen *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Faktor lain yang menyebabkan Nilai Perusahaan adalah CSR, Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Safitri (2020) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, tetapi penelitian yang dilakukan oleh Pristianingrum (2017) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dari itu saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **Pengaruh *Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, Structural Capital Value Added* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021)** "

Karya Ilmiah milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya diperguna
untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan
dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Karya Ilmiah milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya diperbolehkan
untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan
dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

1.2 Rumusan Masalah

a. Apakah *Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital*, dan *Structural Capital Value Added* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan?

b. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Menguji dan Menganalisis pengaruh *Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital*, dan *Structural Capital Value Added* terhadap Nilai Perusahaan

b. Menguji dan Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan,baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga diperoleh wawasan yang lebih baik dan lebih luas bagi pengetahuan mahasiswa dan perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya para pemakai laporan keuangan dan manajemen perusahaan dalam memahami *Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital*, dan *Structural Capital Value Added* perusahaan dan praktek *Corporate Social Responsibility*.

b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan perannya untuk memenuhi kebutuhan pihak pemakai informasi.

c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan dalam memahami, menambah pengetahuan yang telah dipelajari.

untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.